

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Aspek kehidupan yang paling mendasar dalam perkembangan dan pembangunan bangsa adalah pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan keluarga, sekolah dan masyarakat melalui bimbingan, pengajaran dan latihan juga pengalaman-pengalaman belajar yang terprogram dalam bentuk pendidikan formal di sekolah dan luar sekolah yang berlangsung seumur hidup di masa yang akan datang. Sebab dengan semakin berkembangnya peradaban manusia, persaingan diantara masing-masing individu akan semakin ketat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka pendidikan memiliki peranan yang sangat penting terhadap perkembangan potensi yang dimiliki setiap individu. UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003 mengemukakan pendidikan sebagai berikut:

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia. Serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat bangsa dan negara.

Pada dasarnya pendidikan juga memiliki fungsi yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan manusia dalam seluruh aspek kepribadian dan kehidupan. Lebih khusus ditunjukkan di dalam Undang – undang No 20 tahun 2003 pasal 3 tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang berbunyi sebagai berikut:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi Manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Hasil belajar siswa ditunjukkan dari rasa sikap percaya diri, peduli dan tanggung jawab merupakan adanya sikap individu yakin akan kemampuannya

atas dirinya sendiri untuk bertingkah laku sesuai apa yang diharapkan sebagai suatu perasaan yang yakin pada tindakannya, bertanggung jawab pada tindakannya dan tindakannya tidak dipengaruhi oleh orang lain.

Proses belajar tidak hanya terjadi di ruang kelas, tetapi juga di lingkungan sekolah dan masyarakat. Oleh karenanya dalam pembelajaran yang mengimpelentasikan kurikulum 2013, guru bukan satu-satunya sumber belajar.

Menurut Undang-Undang No.14 tahun 2005 mengemukakan tentang guru dan dosen, yakni “Guru dan dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidikan, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”.

Ketika tugas guru itu dilaksanakan secara bersama-sama dalam kesatuan organisasi harmonis dan dinamis. Seorang guru tidak hanya mengajar di dalam kelas saja tetapi seorang guru mampu menjadi fasilitator, motivator dan dinamisator. Jika dipandang dari segi anak didik makna guru harus memberikan nilai-nilai yang berisi pengetahuan masa lalu, masa sekarang dan masa yang akan datang, pengetahuan yang kita berikan kepada anak didik itu harus mampu membuat anak didik berkomunikasi dengan sesamanya di dalam masyarakat.

Hal yang harus diperhatikan oleh seorang guru ketika mengajar adalah mempersiapkan segala sesuatunya demi kelancaran proses belajar mengajar, yaitu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, silabus, bahan ajar, media, dan sebagainya. Proses kegiatan belajar mengajar harus sesuai dengan RPP yang dibuat ketika mengajar adalah kurikulum dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.

Merujuk pada permasalahan di atas pada subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam Di Indonesia maka hasil belajar peserta didik dapat di tunjukan dengan rasa percaya diri. Pembelajaran yang akan di kembangkan dalam penelitian ini adalah tentang tema Kayanya Negeriku subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam Di Indonesia di kelas IV SDN Cibaduyut 148.

Di dalam subtema tersebut ada beberapa aspek atau kompetensi yang akan di kembangkan mencakup:

1. Sikap

Percaya diri, peduli, tanggung jawab

2. Pengetahuan

Pemanfaatan sumber daya alam, Pelaksanaan hak dan kewajiban, memahami arti sebuah lirik lagu

3. Keterampilan

Berdiskusi, bernyanyi, wawancara, membuat peta pemikiran, membuat perahu otok-otok, membuat kereta angin.

Hasil pembelajaran di SDN Cibaduyut 148. Menampakan hasil yang minimun, rata –rata kurang memuaskan, sehingga nilai hasil belajar dibawah KKM. Sedangkan KKM yang diharapkan di SDN Cibaduyut 148 adalah 70. Pada kenyataannya hasil yang dicapai siswa dalam ulangan harian tes formatif yang dilaksanakan oleh pendidik hasilnya kurang memuaskan. Dari 30 peserta didik yang ada, hanya 13 orang peserta didik yang mendapatkan nilai  $\geq 70$ . Hal ini sama rendahnya dengan sikap percaya diri, peduli dan tanggung jawab siswa hanya 10 orang siswa yang mempunyai sikap percaya diri, peduli dan tanggung jawab. Keterampilan berkomunikasi hanya 12 orang yang memiliki keterampilan berkomunikasi. Selain kurang menguasai materi metode mengajar dengan cara menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa. Pada umumnya siswa mengikuti pembelajaran secara pasif, terbukti bahwa dalam pembelajaran tersebut tidak terlihat adanya aktifitas siswa, siswa hanya duduk terdiam mendengarkan apa yang dibicarakan oleh guru, rendahnya karakter siswa (sikap percaya diri, peduli, dan tanggung jawab) dalam proses pembelajaran, siswa merasa pesimis dalam menjawab pertanyaan dikarenakan siswa takut gagal atau salah ketika menjawab pertanyaan, siswa tidak peduli saat guru menjelaskan dikarenakan siswa merasa bosan saat guru menjelaskan materi dengan meode ceramah, tidak semua siswa dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu dikarenakan siswa mengabaikan tanggung jawabnya, sehingga hasil belajar pun kurang maksimal.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti sebagai penulis ingin menerapkan kurikulum 2013 dengan model pembelajaran Project Based Learning “**Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ssiswa Pada Subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia Kelas IV SD Negeri Cibaduyut 148**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas sebagaimana telah diuraikan, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih kurangnya pemanfaatan media pembelajaran siswa kelas IV SD Negeri Cibaduyut 148 Kota Bandung. Hal tersebut menjadikan peserta didik pasif dan daya rangsang kurang untuk memahami materi.
2. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Project Based Learning belum dilaksanakan di sekolah.
3. Rendahnya hasil belajar siswa serta rasa percaya diri , peduli dan tanggung jawab siswa, hal itu dikarenakan guru mengajar menggunakan model pembelajaran yang belum maksimal pemanfaatan media belajar untuk peserta didik sehingga tidak ada daya rangsang untuk peserta didik berperan aktif untuk meraih prestasi dan mengemukakan didepan kelas.

## **C. Rumusan Maalah**

### **a. Secara Umum**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah utama dalam penelitian ini adalah mampukah model pembelajaran *project based learning* (PJBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia kelas IV SD Negeri Cibaduyut 148?

### **b. Secara Khusus**

Secara khusus perumusan masalah peneliti diperinci sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pelaksanaan pembelajaran disusun dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PJBL) agar hasil

belajar siswa pada subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia kelas IV SD Negeri Cibaduyut 148 Meningkatkan?

2. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) pada subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia akan meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Cibaduyut 148 tahun ajaran 2016/2017?
3. Bagaimana menumbuhkan rasa percaya diri siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) pada subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia agar meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Cibaduyut 148 tahun ajaran 2016/2017?
4. Bagaimana menumbuhkan rasa peduli siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) pada subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia agar meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Cibaduyut 148 tahun ajaran 2016/2017?
5. Bagaimana menumbuhkan rasa tanggung jawab siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) pada subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia agar meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Cibaduyut 148 tahun ajaran 2016/2017?
6. Bagaimana meningkatkan pemahaman siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) pada subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia agar meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Cibaduyut 148 tahun ajaran 2016/2017?
7. Bagaimana meningkatkan keterampilan siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) pada subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia agar meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Cibaduyut 148 tahun ajaran 2016/2017?

8. Bagaimanakah hambatan yang dialami peneliti saat dilaksanakan proses pembelajaran pada subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia kelas IV SD Negeri Cibaduyut dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL)?
9. Upaya apa yang dilakukan oleh peneliti untuk mengatasi masalah yang dialami pada saat menerapkan model pembelajaran Project Based Learning (PJBL) di kelas IV SD Negeri Cibaduyut 148 subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia?
10. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) pada subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia agar meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Cibaduyut 148 tahun ajaran 2016/2017?

#### **D. Tujuan Penelitian**

##### 1. Tujuan Umum

Tujuan pada penelitian tindakan ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Cibaduyut 148 pada subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia melalui model PJBL.

##### 2. Tujuan khusus

1. Ingin mengetahui perencanaan pelaksanaan pembelajaran kelas IV SD Negeri Cibaduyut 148 meningkatkan hasil belajar siswa pada subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia melalui model PJBL.
2. Ingin mengetahui penerapan model PJBL kelas IV SD Negeri Cibaduyut 148 meningkatkan hasil belajar siswa pada subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia.
3. Ingin menumbuhkan rasa percaya diri siswa melalui model pembelajaran PJBL meningkatkan hasil belajar siswa pada subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia kelas IV SD Negeri Cibaduyut 148.

4. Ingin menumbuhkan rasa peduli siswa melalui model pembelajaran PJBL meningkatkan hasil belajar siswa pada subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia kelas IV SD Negeri Cibaduyut 148.
5. Ingin menumbuhkan rasa tanggung jawab siswa melalui model pembelajaran PJBL meningkatkan hasil belajar siswa pada subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia kelas IV SD Negeri Cibaduyut 148.
6. Ingin mengetahui peningkatan pemahaman siswa melalui model pembelajaran PJBL meningkatkan hasil belajar siswa pada subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia kelas IV SD Negeri Cibaduyut 148.
7. Ingin mengetahui peningkatan keterampilan siswa melalui model pembelajaran PJBL meningkatkan hasil belajar siswa pada subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia kelas IV SD Negeri Cibaduyut 148.
8. Ingin mengetahui hambatan guru dalam menggunakan model PJBL pada subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia pada kelas IV SD Negeri Cibaduyut 148.
9. Ingin mengetahui upaya dalam mengatasi masalah model Project Based Learning (PJBL).
10. Ingin mengetahui hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Cibaduyut 148 pada subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia menggunakan model PJBL.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan masalah penelitian dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, maka hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Melalui hasil penelitian ini diharapkan guru kelas IV SD Negeri Cibaduyut 148 dan peneliti memiliki pengetahuan tentang penggunaan model-model pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran di

SD, terutama untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan penggunaan model PJBL subtema pemanfaatan kekayaan alam di indonesia

Dalam model ini peserta didik belajar atau mengerjakan tugas secara individu maupun kelompok sehingga melatih peserta didik untuk mandiri dan berinteraksi terhadap teman sehingga mampu bertukar pendapat.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti :

Bagi peneliti manfaat yang di dapat menambah pengetahuan dan pengalaman lebih dari sebelumnya bagi peneliti dalam menerapkan model PJB pada subtema pemanfaatan kekayaan alam di indonesia kelas IV SD Negeri Cibaduyut 148, mencari data-data referensi serta menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik semakin aktif.

### b. Bagi Siswa :

Hasil peneliti ini dapat bermanfaat untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan hasil belajar siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar siswa di kelas sehingga hasil belajar siswa mengalami peningkatan khususnya pada subtema pemanfaatan kekayaan alam di indonesia.

### c. Bagi guru :

Hasil peneliti dapat meningkatkan keterampilan guru dalam merancang, melaksanakan mengevaluasi pembelajaran khususnya pada subtema pemanfaatan kekayaan alam di indonesia di kelas IV SD Negeri Cibaduyut 148.

### d. Bagi Sekolah :

Hasil peneliti ini diharapkan mampu menambah informasi tentang model-model pembelajaran, meningkatkan mutu dan fungsi sekolah Dasar sebagai sumber inspirasi bagi sekolah dalam upaya perbaikan kualitas pada pembelajaran tematik, mendorong sekolah agar berupaya menyediakan sarana dan prasarana demi kelancaran proses kegiatan belajar mengajar khususnya pada subtema pemanfaatan kekayaan alam di indonesia.

## F. Defnisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dan penafsiran terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan beberapa istilah berikut:

### 1. Model Project Based Learning

Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) adalah metode pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Pembelajaran berbasis proyek merupakan metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam kreatifitas secara nyata (Kemdikbud, 2013).

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan model project based learning adalah metode belajar dari pengalaman baru yang secara nyata.

### 2. Sikap Percaya Diri

Menurut Ghufron dan Rini (2011, hlm .35) berpendapat bahwa “Kepercayaan diri adalah salah satu aspek kepribadian yang penting pada seseorang tanpa adanya kepercayaan diri akan banyak menimbulkan masalah pada diri seseorang”.

Menurut Maslow (dalam Iswidharmanjaya & Agung, 2004, hlm. 13) “Percaya diri merupakan modal dasar untuk pengembangan dalam aktualisasi diri (eksplorasi segala kemampuan dalam diri). Dengan percaya diri seseorang akan mampu mengenal dan memahami diri sendiri”.

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa percaya diri adalah bentuk keyakinan dalam jiwa manusia sehingga membuat manusia tersebut memahami dan mengenali dirinya sendiri

### 3. Sikap Peduli

Menurut Kurniawati (2013, hlm. 157) “Peduli adalah sebuah tindakan bukan hanya sebatas pemikiran atau perasaan. Tindakan peduli tidak hanya tahu tentang sesuatu yang salah atau benar, tapi ada kemauan gerakan sekecil apapun untuk membantu sesama yang membutuhkan”.

Menurut Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa (2002, hlm. 841) “Peduli berarti mengindahkan, mnghiraukan, memperhatikan. Jadi orang yang peduli adalah orang yang memperhatikan objek.

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa peduli adalah orang yang memperhatikan sesuatu dan ada kemauan untuk membantu sesama yang membutuhkan.

#### 4. Sikap Tanggung Jawab

Menurut Hermawan Aksan (2014, hlm. 105) “Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang harus dia lakukan, baik terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat, lingkungan, Negara, maupun Tuhan Yang Maha Esa”.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “Tanggung jawab adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatunya”.

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab adalah sikap seseorang untuk melaksanakan kewajiban yang harus dia lakukan.

#### 5. Pemahaman

Menurut Em, Zul, Fajri & Ratu Aprilia Senja (2008, hlm. 607-608) “Pemahaman berasal dari kata paham yang mempunyai arti mengerti benar, sedangkan pemahaman merupakan proses pembuatan cara memahami”.

Menurut Suharsini Arikunto (1995, hlm. 115) “Pemahaman siswa diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana diantara fakta-fakta atau konsep”.

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah suatu perubahan yang membuktikan atau mengartikan bahwa ia mengerti dan memahami terhadap perbuatan yang dilakukan.

#### 6. Keterampilan Berkomunikasi

Menurut Effendi (1996, hlm. 6) “Komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau mengubah sikap-sikap, pendapat atau perilaku”.

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan berkomunikasi adalah kemampuan seseorang untuk menyampaikan atau mengirim pesan yang jelas dan mudah dipahami oleh penerima pesan.

#### 7. Hasil belajar

Menurut (Sudjana, 2004, hlm. 22) “Hasil Belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya”.

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah pengalaman belajar berdasarkan pengalamannya.

### **G. Sistematika Skripsi**

Penelitian ini disajikan dalam lima bab, dengan sistem penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, bab ini berisikan tentang dasar-dasar yang menjadi pokok dalam penelitian yang meliputi latar belakang, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran, bab ini berisikan tentang kajian teori sebagai landasan dalam penelitian yang memuat antara lain kajian teori dan kaitannya dengan pembelajaran yang akan diteliti melalui analisis materi ajar, hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan variable penelitian yang akan diteliti, kerangka berpikir, asumsi dan hipotesis penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian, bab ini berisikan tentang metodologi penelitian yang menjelaskan tentang cara pengambilan dan pengolahan data penelitian, diantaranya metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data dan instrumet penelitian, teknik analisis data, prosedur penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang menjabarkan tentang keterkaitan antar faktor-faktor dari data masalah penelitian sampai kepada hasil penyelesaian masalah.

Bab V Simpulan dan Saran, bab ini berisikan tentang simpulan dan saran yang berkaitan dengan analisa dan optimalisasi berdasarkan bab-bab yang telah diuraikan sebelumnya.